

MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SDN TANAHBARU 1 DI MASA PANDEMI

Yudi Firmansyah¹
Jesika Priscila Raja Guk-guk²

Program Studi Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan, Program Pendidikan Guru
Sekolah Dasar , Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Buana Perjuangan
Karawang

yudifirmansyah@ubpkarawang.ac.id

sd18.jesikaraja@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Pada awal tahun 2021 semakin meningkatnya covid-19 dengan varian baru alpha,beta dan delta. Begitu juga Pemerintah Indonesia telah menghimbau untuk tetap di dalam rumah dan mengisolasi diri dan Pemerintah Indonesia menerapkan aturan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) mengeluarkan kebijakan belajar dari rumah untuk semua siswa di Indonesia. Kebijakan belajar di rumah menuntut adanya motivasi yang tinggi dari siswa untuk belajar, sedangkan yang terjadi pada saat ini adalah menurunnya motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan siswa yang malas mengumpulkan tugas dan belajar secara mandiri di rumah. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, salah satunya adalah proses pembelajaran yang kurang menyenangkan dan suasana lingkungan siswa untuk belajar sehingga memunculkan tanggung jawab yang tinggi dan menumbuhkan kemandirian dalam belajar.

Kata Kunci: *Motivasi belajar,teknologi dan faktor pembelajaran*

ABSTRACT

At the beginning of 2021, COVID-19 will increase with new variants alpha, beta and delta. Likewise, the Government of Indonesia has urged to stay at home and self-isolate and the Government of Indonesia has implemented the PPKM rules (Enforcement of Restrictions on Community Activities) issuing a study from home policy for all students in Indonesia. The policy of studying at home demands high motivation from students to learn, while what is happening at this time is a decrease in student motivation as shown by students who are lazy to collect assignments and study independently at home. There are several factors that influence learning motivation, one of which is the learning process that is less fun and the atmosphere of the student's environment for learning so that it raises high responsibility and fosters independence in learning.

Keywords: *learning motivation, technology and learning factors*

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2021 semakin meningkatnya covid-19 dengan varian baru alpha,beta dan delta. Begitu juga Pemerintah Indonesia telah menghimbau untuk tetap di dalam rumah dan mengisolasi diri dan Pemerintah Indonesia menerapkan aturan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) . Hal ini dilakukan dengan harapan virus tidak menyebar lebih luas dan upaya penyembuhan dapat berjalan maksimal. Dalam usaha pembatasan sosial ini pemerintah indonesia telah membatasi kegiatan diluar rumah seperti kegiatan pendidikan yang telah dilakukan dengan Pembelajaran secara online. Pembelajaran online dilakukan dengan memanfaatkan teknologi khususnya internet. Pembelajaran online dilakukan dengan sistem belajar jarak jauh, dimana Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) tidak dilakukan secara tatap muka.

Pembelajaran merupakan proses yang tidak mudah karena siswa tidak sekedar menerima informasi dari guru, tetapi adanya kegiatan dan tindakan juga diperlukan untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Oleh sebab itu lembaga pendidikan yang berkualitas harus memiliki strategi belajar yang tepat. Karena masih banyak siswa yang memiliki keterbatasan untuk keaktifannya proses belajar mengajar di masa pandemi covid 19. Pada saat pembelajaran jarak jauh siswa diajak untuk turut serta dalam proses pembelajaran tidak hanya mental tetapi juga melibatkan fisik serta dukungan dan peran kedua orang tua, Karena keterbatasan ini dipengaruhi oleh dua faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal yang bisa mempengaruhi yaitu model pembelajaran dan lingkungan, Sedangkan faktor internal peran serta orang tua dan bimbingan alat pendukung pembelajaran (Smart phone,Kuota). Dalam permasalahan ini guru juga harus dapat mengatasi gejala-gejala yang mampu mempengaruhi keterbatasan siswa untuk aktif dalam proses pembelajar dan mengajar di masa pandemi covid-19 ini .

Semangat belajar dapat dimiliki dengan meningkatkan motivasi belajar. Motivasi belajar adalah sebuah penggerak atau pendorong yang membuat seseorang akan tertarik kepada belajar sehingga akan belajar secara terus-menerus. Motivasi yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga akan merendahkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, dalam makalah kali ini akan membahas mengenai bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran online akibat pandemi COVID-19

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, seorang guru dituntut untuk mengembangkan suatu teori belajar yang tepat serta dapat diterapkan pada peserta didiknya, yang dapat melibatkan siswa secara aktif. (videocall dan video pembelajaran) supaya siswa lebih fokus

dan terarah pada materi. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan dengan melihat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran secara online, maka penulis berkeinginan mengangkat masalah dengan judul: “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN TanahBaru 1 Di Masa Pandemi”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian deskriptif Kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dalam penelitian Kualitatif manusia merupakan instrumen penelitian dan hasil penulisannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran sarana dan prasarana kegiatan pendidikan yang ada di Desa Tanahbaru. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah : (1) peneliti melakukan wawancara dan mendalam dengan maksud agar memperoleh berbagai informasi dari sekolah, (2) kegiatan dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data langsung.

WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SDN Tanah Baru 1 di Desa Tanahbaru, Kec. Pakisjaya Kab. Karawang, pada waktu 1-31 Juli 2021.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**HASIL PENELITIAN****Profil Sekolah**

1. Identitas Sekolah	
1 Nama Sekolah	: SDN TANAHBARU I
2 Jenjang Pendidikan	: SD
3 Status Sekolah	: Negeri
4 Alamat Sekolah	: Dusun Bugis Utara RT 10 RW 02
RT / RW	: 10 / 2
Kode Pos	: 41355
Kelurahan	: Tanahbaru
Kecamatan	: Kec. Pakisjaya
Kabupaten/Kota	: Kab. Karawang
Provinsi	: Prov. Jawa Barat
Negara	: Indonesia
5 Posisi Geografis	: -6,0264 Lintang
	: 107,1084 Bujur

Tabel B.1 Hasil evaluasi Proses Belajar SDN TANAHBARU 1 Pada Siswa Kelas IV

Nama Siswa	PR				
	1	2	3	4	R
AHMAD ADNAN ZAKY	85	83	80	82	82
AHMAD MUJAKI	85	83	80	82	82
ALFAN KHUSAIRI	79	78	75	77	77
ANANG HIDAYATULLAH	84	82	79	81	81
ANI HERYANI	85	83	80	82	82
ANTIKA PELA SIPAH	90	88	85	87	88
ARIYANTI SORAYA PUTRI	81	80	79	80	80
ASSYIFA FAZARINA	90	88	85	87	88
AUDIATUL RAHMAH	90	88	85	87	88
BANYU PAMUNGKAS	81	80	77	79	79
CAHYA KARMILA	89	88	86	87	88
CINDY AULIA	90	88	85	87	88
DIAH KARLINDA	86	84	82	84	84
DIDI SANJAYA	95	93	90	92	93
ELLYORA AVISSA	90	88	85	87	88
FERDI RAMADHAN	95	93	90	92	93

FERRY NURDIANSYAH	84	82	80	82	82
FITRIYAH	85	83	80	82	82
HAIRUL AINUDIN	85	83	80	82	82
HILMI FATIH FALAH	89	87	84	86	87
IKBAL PIRWANSAH	79	78	75	77	77
IMAM MAHDI MAULANA	80	79	76	78	78
IQLIMATUL FAJRIAH	90	88	85	87	88
IRWANSYAH	90	88	85	87	88
KARTINI	80	79	76	78	78
LAILATUL MUBAROKAH	90	88	85	87	88
M. IQBAL BAHIM	82	80	77	79	79
NURAINI	83	81	78	80	80
SEHABUDIN	85	83	80	82	82
USNI	90	88	85	87	88

PEMBAHASAN

Berdasarkan data table diatas, hasil nilai siswa kelas VI SDN Tanah Baru 1. Dari hasil belajar tersebut kita dapat melihat bahwa perlu beberapa strataegi dalam proses pembelajaran masa pandemi covid-19 untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Tidak hanya strategi bagaimana meningkatakan kualitas hasil belajar siswa, tetapi dalam masa pandemic seperti sekarang ini, sebagi guru dan orang tua juga harus dituntut bagaimana menumbuhkan motivasi dan semangat kepada anak agar dapat tetap belajar semaksimal mungkin seperti oelaksanaan proses pembelajaran secara offline. Pada masa pandemic seperti sekarang, penggunaan sumber belajar online menjadi suatu keputusan dalam merencanakan strategi pembelajaran, begitu juga dalam fasilitas menjadi salah satu faktor yang menunjang pembelajaran online seperti yang dialami beberapa siswa/i di SDN Tanah Baru 1. Memang dapat dikatakan sebagai sebuah kendala dalam proses berlangsungnya pembelajaran online, dikarenakan pergantian sistem pembelajaran dari offline dengan tatap muka secara langsung menjadi online yang diharuskan memakai teknologi secara rata untuk semua sekolah, dalam hal ini membutuhkan penyesuaian dalam perubahan proses pembelajaran yang dilakukan dengan berbagai cara dan media dengan bantuan teknologi dan internet dan proses bahan ajar pada saat pengajaran berupa visual dan virtual.

Dalam pelaksanaannya pembelajaran daring tentunya tidak dapat terlepas dari peran teknologi. Teknologi dapat mempermudah segala kebutuhan dalam proses belajar mengajar. Sejalan dengan pendapat Tounder et al (dalam Selwyn, 2011) yang mengatakan bahwa tenologi digital dalam lembaga pendidikan sebagai sarana

pendukung dalam pembelajaran, baik sebagai sarana dalam mengakses informasi sumber belajar ataupun sebagai sarana penunjang kegiatan belajar dan berkaitan dengan tugas (Sudarsri Lestari, 2018). Sedangkan menurut Unik Hanifah Salsabila (2020) Teknologi Pendidikan adalah suatu proses yang kompleks untuk memecahkan suatu masalah pendidikan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Teknolgi pendidikan lebih ke menilai teknik kegiatan pembelajaran ataupun teknis pembelajaran yang dilakukan. Teknologi pendidikan juga dapat sebagai fasiliator dalam pembelajaran dan dapat juga sebagai erbaikan sistem kinerja melalui penciptaan pengelolaan proyrk teknologi pendidikan

Teknologi yang digunakan ialah Google form dan Classroom yang akan membantu lembaga pendidikan untuk lebih mudah dalam mengajar tanpa materi fisik seperti kelas, papan tulis dan alat tulis. Kelas pembelajaran akan tetap tersimpan meski secara online, interaksi guru dan siswa juga dapat terjadi dengan baik. Pembelajaran akan terasa lebih mudah mengingat Google Classroom ini juga dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Selain itu Google Forms juga berfungsi untuk membuat kuis, mengumpulkan aplikasi, mengumpulkan data biologi, merekam acara (RSVP) dan banyak kegunaan lainnya.

Sedangkan motivasi menurut John W.Santrock (2008: 510) “proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama. SDN TanahBaru 1 dalam pembelajaran online ini tidak jarang banyak murid juga merasakan jenuh atau bosan, sehingga membuat hasil belajar yang diharapkan tidak aktif maka hasil belajar yang diberikan guru tidak 100% lancar atau aktif. Selain itu, motivasi belajar dapat menjadi penggerak atau pendorong yang membuat seseorang akan tertarik kepada belajar sehingga akan belajar secara terus-menerus.

Maka dari itu dengan adanya sosialisasi melalui dorongan evaluasi pembelajaran terhadap siswa dan orang tua untuk mengupayakan perkembangan.

1. Di sinilah orang tua berperan menumbuhkan motivasi dari dalam diri anak atau adanya pendorong atau motivator misalnya dari orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat.
2. Pembimbing melalui orang tua yang mempunyai waktu dalam mendampingi anak-anaknya untuk memberikan pengertian dan mendorongnya membantu dalam pengarahan serta nasehat agar lebih giat belajar.

Tabel B.2 Hasil Pembelajaran SDN TANAHBARU 1 Pada Siswa Kelas IV

Nomor	Nama Siswa	Tertulis					Lisan					RUH
		1	2	3	4	R	1	2	3	4	R	
1	AHMAD ADNAN ZAKY	86	85	82	83	84	84	83	80	82	82	83
2	AHMAD MUJAKI	86	85	82	83	84	84	83	80	82	82	83
3	ALFAN KHUSAIRI	84	83	80	81	82	82	81	78	80	80	81
4	ANANG HIDAYATULLAH	85	84	81	82	83	83	82	79	81	81	82
5	ANI HERYANI	86	85	82	83	84	84	83	80	82	82	83
6	ANTIKA PELA SIPAH	91	90	87	88	89	90	88	85	87	88	88
7	ARIYANTI SORAYA PUTRI	85	85	85	84	85	85	84	81	83	83	84
8	ASSYIFA FAZARINA	91	90	87	88	89	90	88	85	87	88	88
9	AUDIATUL RAHMAH	91	90	87	88	89	90	88	85	87	88	88
10	BANYU PAMUNGKAS	86	85	82	83	84	84	83	80	82	82	83
11	CAHYA KARMILA	90	90	88	89	89	90	88	85	87	88	88
12	CINDY AULIA	91	90	87	88	89	90	88	85	87	88	88
13	DIAH KARLINDA	91	90	87	88	89	90	88	85	87	88	88
14	DIDI SANJAYA	96	96	93	93	95	95	93	90	92	93	94
15	ELLYORA AVISSA	91	90	87	88	89	90	88	85	87	88	88
16	FERDI RAMADHAN	96	96	93	93	95	95	93	90	92	93	94
17	FERRY NURDIANSYAH	89	88	85	86	87	88	86	83	85	85	86
18	FITRIYAH	86	85	82	83	84	84	83	80	82	82	83
19	HAIRUL AINUDIN	84	85	84	83	84	84	83	80	82	82	83
20	HILMI FATIH FALAH	90	89	86	87	88	89	87	84	86	86	87
21	IKBAL PIRWANSAH	79	80	78	78	79	79	78	75	77	77	78
22	IMAM MAHDI MAULANA	85	84	81	82	83	83	82	79	81	81	82
23	IQLIMATUL FAJRIAH	91	90	87	88	89	90	88	85	87	88	88
24	IRWANSYAH	91	90	87	88	89	90	88	85	87	88	88
25	KARTINI	85	84	81	82	83	83	82	79	81	81	82
26	LAILATUL MUBAROKAH	91	90	87	88	89	90	88	85	87	88	88
27	M. IQBAL BAHIM	82	82	79	80	81	81	80	77	79	79	80
28	NURAINI	84	83	80	81	82	82	81	78	80	80	81
29	SEHABUDIN	86	85	82	83	84	84	83	80	82	82	83
30	USNI	91	90	87	88	89	90	88	85	87	88	88

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan dengan proker “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN TanahBaru 1 Di Masa Pandemi” bersama murid dan orang tua murid di rumah warga untuk memberikan saran dan pendapat dalam sosialisasi. Tentunya dengan melakukan sosialisasi saat pembelajaran jarak jauh siswa diajak untuk turut serta dalam proses pembelajaran tidak hanya mental tetapi juga melibatkan

fisik serta dukungan dan peran kedua orang tua, Karena keterbatasan ini dipengaruhi oleh dua faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal yang bisa mempengaruhi yaitu model pembelajaran dan lingkungan, Sedangkan faktor internal peran serta orang tua dan bimbingan alat pendukung pembelajaran (Smart phone, Kuota).

Rekomendasi

Proker “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN TanahBaru 1 Di Masa Pandemi” Dalam permasalahan ini guru juga harus dapat mengatasi gejala-gejala yang mampu mempengaruhi keterbatasan siswa untuk aktif dalam proses pembelajar dan mengajar di masa pandemi covid-19 ini dan membuat kerjasama bersama orangtua murid ikut serta dengan bimbingan untuk anak-anak lebih semangat mengikuti pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Annisa.2020.”*Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi COVID-19*” Universitas Ahmad Dahlan.

Ferismayanti, M.Pd.2020. “ *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi COVID-19*”.

Israel,Eva Hariyati,2020.”*Kelas Maya-Membangun Ekosistem E-Learning di Rumah Belajar*”.

Harbeng Masni 2015, “*Strategi Meningkatkan Motivasi Mahasiswa*” Universitas Batanghari.

Santrock, John W., (2008). Psikologi Pendidikan, Edisi Kedua. Jakarta: Kencana.

Sugiyono. (2019). In Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta.

Sudarsri Lestari, “Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi,” *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2018): 95–96,
<https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>

Salsabila, Unik Hanifah., Sari, Lailli Irna., Lathif , Khusna Haibati., Lestari”, Ayu Puji., Asyharinur Ayuning peran teknologi dalam pembelajaran di masa pandemi covid-19”. *Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*. Vol. 17 No. 2. Juli-Desember 2020, Halaman 188-198. <http://ojs.diniyah.ac.id/index.php/AI-Mutharahah>